

## Economic Update – Konsolidasi Kebijakan Diperlukan dalam Merespons Ketidakpastian Global

Rangkaian pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dengan IMF dan Bank Dunia membahas prospek serta tantangan global. Dalam pertemuan yang diadakan pada 22-26 Oktober 2024 lalu, ekonomi global diperkirakan tetap tumbuh stabil meskipun dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian yang meningkat di masa mendatang. Kondisi ini sejalan dengan pemulihan ekonomi di negara-negara maju, meskipun masih dibayangi oleh risiko disinflasi, ketegangan geopolitik yang berlanjut di Timur Tengah, serta adanya fragmentasi dalam geo-ekonomi dan perdagangan yang masih perlu diawasi. Tantangan-tantangan ini mendorong pentingnya upaya pengendalian inflasi, konsolidasi fiskal, koordinasi kebijakan moneter dan fiskal, serta komunikasi kebijakan untuk memperkuat stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

**Bank Indonesia menekankan pentingnya kebijakan dan langkah-langkah yang konsisten untuk menghadapi ketidakpastian global.** Bank Indonesia juga menekankan pentingnya mitigasi dampak rambatan dari perekonomian global terhadap negara-negara berkembang. Dalam konteks ini, fleksibilitas dalam penggunaan bauran kebijakan bank sentral, dukungan Lembaga Keuangan Internasional (*International Financial Institution-IFIs*) serta reformasi struktural diperlukan untuk menjaga stabilitas makroekonomi. Bank Indonesia juga mendukung implementasi kesepakatan *16<sup>th</sup> General Review of Quota* yang akan meningkatkan kapasitas IMF sebagai jaring pengaman keuangan global, serta *17<sup>th</sup> General Review of Quota* guna memperkuat kapasitas IMF dan keterwakilan negara berkembang.

**Indonesia mendukung keberlanjutan kerja sama untuk menjawab tantangan global dan mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs).** Kerja sama dalam berbagai bidang seperti penguatan Bank Pembangunan Multilateral dan Regional, serta pengembangan pembayaran lintas batas (*cross-border payment*) diharapkan terus mendorong peluang bagi pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik. Selanjutnya, Agenda Kebijakan Global (Global Policy Agenda) IMF telah disetujui guna memperkuat pemulihan ekonomi global dan mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi dunia.

**Perekonomian Indonesia masih akan dihadapkan pada tantangan global, sehingga bauran kebijakan diperlukan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.** Ke depan, diperlukan bauran kebijakan moneter dan fiskal untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dan menjaga inflasi domestik untuk melindungi daya beli masyarakat. Pemerintah juga perlu melaksanakan reformasi struktural guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih tinggi dan berkelanjutan, dengan meningkatkan efisiensi investasi serta kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia. Secara keseluruhan, kami memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,06% pada tahun 2024 dan 5,18% pada tahun 2025. (sa)

### Key Indicators

Market Perception	25-Oct-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	68.83	68.68	72.00	
Indonesia CDS 10Y	118.63	118.76	125.96	
VIX Index	20.33	18.03	12.45	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,640	↓	0.36%	1.58%
EUR – Euro	1.0796	↓	-0.30%	-2.20%
GBP/USD	1.2962	↓	-0.10%	1.81%
JPY – Yen	152.31	↓	0.32%	7.99%
AUD – Australia	0.6608	↓	-0.48%	-2.99%
SGD – Singapore	1.3213	↓	0.24%	0.08%
HKD – Hongkong	7.770	( - )	0.00%	-0.53%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.08	↓	-5.958	20.11
JIBOR - 3M	6.92	( - )	0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	( - )	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.60	↓	-1.257	-72.68
SOFR - 6M	4.43	↓	-1.716	-72.70

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.63%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.06%	US Treasury 10 Y	4.24%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FHFA House Price Index MoM	0.2%	0.1%	29-Oct
US	Conf. Board Consumer Confidence	99.3	98.7	29-Oct

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.1/bbl	↑	2.25%	-1.29%
Gold (Composite)	2,747.6/t.oz	↑	0.42%	33.18%
Coal (Newcastle)	144.9/ton	↓	-0.41%	-1.02%
Nickel (LME)	16,167.0/ton	↓	-0.79%	-2.63%
Copper (LME)	9,602.5/ton	↑	1.00%	12.19%
CPO (Malaysia FOB)	1,066.3/ton	↓	-1.10%	33.65%
Tin (LME)	31,325.0/ton	↑	0.61%	23.25%
Rubber (SICOM)	1.95/kg	↓	-0.82%	24.60%
Cocoa (ICE US)	6,770.0/ton	↑	0.21%	61.34%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.96	-1.90	20.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.90	-1.50	30.20
FR0100	Feb-34	6.63	6.73	-0.70	20.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.55	0.40	6.90

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.74	-0.60	16.10
ROI 10 Y	4.99	-2.70	16.80

  

**Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) memperkirakan tren belanja online pada Hari Belanja Online Nasional 2024 di akhir tahun 2024 tetap akan stabil meski daya beli masyarakat melemah. (Kontan, 28 Oktober 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin (10/25).** Pelemahan terjadi seiring dengan beragamnya hasil laporan keuangan perusahaan dan data ekonomi. Laporan dari saham-saham besar diharapkan dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan di tengah volatilitas pasar yang sedang berlangsung. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,61% ke posisi 42.114,4 (+11,74% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,03% ke posisi 5.808,1 (+21,80% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 2,81 bps ke posisi 4,24% (+36.1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan pekan kemarin (10/25). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,25% ke posisi 8.248,8 (+6,67% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,11% ke posisi 19.463,6 (+16,19% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/25) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,60% ke posisi 37.913,9 (+13,30% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,49 % ke posisi 20.590,2 (+20,78% ytd)

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (10/25).** IHSG terseret ke zona negatif terutama oleh sektor teknologi dan bahan dasar. Di tengah sentimen yang beragam di pasar Asia, para investor juga dihadapkan pada ketidakpastian menjelang pemilihan umum Amerika Serikat (AS) yang akan datang, dengan Donald Trump yang unggul atas Harris dalam jajak pendapat baru-baru ini. IHSG melemah sebesar 0,28% ke posisi 7.694,7 (+5,80% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-1,0% ke posisi 4.770), Barito Renewables Energy (-1,7% ke posisi 7.275), dan GoTo Gojek Tokopedia (-2,8% ke posisi 70). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR617,1 miliar (*net inflow* sebesar IDR40,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,4 triliun, *net inflow* sebesar IDR18,8 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR46,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,0%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan pekan kemarin (10/25).** Rupiah melemah sebesar 0,4% ke posisi IDR15.640 per USD (depresiasi 1,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.603-15.643. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.619-7.735** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.612 dan 15.685**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15640	15576	15612	15685	15732	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0796	1.0763	1.0780	1.0826	1.0855	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2962	1.2929	1.2946	1.2989	1.3015	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8668	0.8641	0.8654	0.8678	0.8689	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	152.31	151.13	151.72	152.64	152.97	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3213	1.3163	1.3188	1.3230	1.3247	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6608	0.6573	0.6590	0.6636	0.6665	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1341	7.1172	7.1257	7.1403	7.1464	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7695	7582	7619	7735	7749	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	76.05	73.48	74.77	76.74	77.42	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2748	2707	2727	2758	2768	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) aktif menambah gerai baru di berbagai lini bisnis di sepanjang tahun 2024.** Salah satu lini bisnis yang menjadi fokus utama adalah Erajaya Digital. Head of Corporate Communications ERAA menjelaskan bahwa Erajaya Group melalui empat vertikal bisnisnya telah meresmikan 123 gerai baru hingga 1H24, dari target 200 gerai baru pada 2024. Tercatat Per 1H24, Erajaya Group telah memiliki 2.113 gerai ritel yang beroperasi di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, serta didukung oleh 78 pusat distribusi dan lebih dari 53.000 gerai pihak ketiga. (Kontan, 28 Oktober 2024)
- **PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melakukan ekspansi dengan membuka gerai Hypermart baru di Makassar.** Secara resmi perusahaan mengumumkan pembukaan gerai Hypermart baru di Makassar pada 24 Oktober 2024. Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk menyampaikan gerai Hypermart terbaru ini hadir dengan desain yang lebih modern dan konsep yang compact. Tercatat, hingga saat ini MPPA mengoperasikan 182 toko dengan beragam format seperti Hypermart, Hyfresh, Foodmart, Primo, Boston Health & Beauty dan FMX. (Kontan, 28 Oktober 2024)
- **PT Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) kembali menggelar ekspansi dengan meningkatkan kapasitas penyimpanan (silo) gandum hingga 45%.** Direktur Utama TRGU menyampaikan penambahan kapasitas silo ini merupakan langkah terpadu yang perlu dilakukan seiring dengan peningkatan kapasitas produksi tepung terigu. Pada 3Q24, TRGU telah meningkatkan kapasitas produksi tepung terigu yang dikelola oleh anak usahanya, PT Harvestar Flour Mills dari sebelumnya 1.600 metrik ton per hari, kini menjadi 2.200 metrik ton per hari. (Kontan, 28 Oktober 2024)